BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati (2010:29), menyatakan bahwa:

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian, juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Aset (X_1), Profitabilitas (X_2) dan Struktur Modal (Y).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui publikasi Laporan Keuangan tahunan. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2010:4), menjelaskan bahwa:

> Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:147) adalah sebagai berikut:

> Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengertian metode verifikatif menurut Mashuri dalam Umi Narimawati, 2010:29) adalah sebagai berikut:

> Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalahyang serupa dengan kehidupan.

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan, memaparkan dan menjawab rumusan masalah yaitu untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan aset, profitabilitas, dan struktur modal pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. Sedangkan analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pertumbuhan aset dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian suatu pedoman kerja penelitian agar dapat berjalan efektif dan efisien. Kemudian desain penelitian akan berguna bagi pihak-pihak penelitian.

Menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati (2010:30), "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) adalah:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sample dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan langkah-langkah desain penelitian yang telah uraikan diatas, berikut penjelasan langkah-langkah desain penelitian dalam penelitian ini:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul.

   Dalam penelitian ini permasalahan yang terjadi difokuskan pada faktor-faktor penentu tingkat struktur modal perusahaan. Dengan demikian ditetapkan judul penelitian analisis pertumbuhan aset dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

   Banyak faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Dalam penelitian ini faktor yang diambil adalah pertumbuhan aset profitabilitas terhadap struktur modal.

3. Menetapkan rumusan masalah.

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan pertumbuhan aset, profitabilitas, dan struktur modal serta seberapa besar pengaruh pertumbuhan aset dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 secara parsial maupun simultan.

4. Menetapkan tujuan penelitian

   Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan aset, profitabilitas dan struktur modal serta besarnya pengaruh pertumbuhan aset dan profitabilitas terhadap struktur modal baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan perdangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.

   Hipotesis dalam penelitian ini adalah pertumbuhan aset dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.

   Konsep variabel diperoleh dengan cara membaca referensi teori yang relevan dengan setiap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini konsep pertumbuhan aset menurut Hartono Jogiyanto (2008), konsep profitabilitas menurut Munawir (2004), dan konsep struktur modal menurut Farah Margaretha (2011). Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio.

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sample dan teknik pengumpulan data.

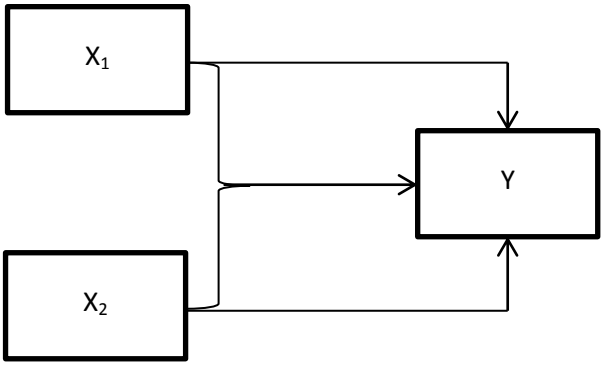
   Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan jasa subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. Teknik penentuan sample dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dan teknik pengumpulan datanya yaitu melalui studi literatur.

8. Melakukan analisis data.

   Setelah data terkumpul makaa selanjutnya dianalisis untuk menjawab semua rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan melalui teknik analisis tertentu. Pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, uji asumsi klasik, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi.

9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

   Pelaporan hasil penelitian dilakukan secara tertulis yang digunakan untuk mengkomunikasikan temuan-temuan riset yang sudah dilakukan. Didalamnya terdapat kesimpulan yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Adapun desain penelitiannya dapat digambarkan seperti dibawah ini :



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Keterangan:

X1 = Pertumbuhan Aset (*Asset Growth*)

X2 = Profitabilitas (*Return on Asset*)

Y = Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Tabel 3.1
Desain Penelitian

No	Tujuan Penelitian	Metode yang Digunakan	Jenis Data	Time Horizon
1	Untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan aset pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI.	Deskriptif	Sekunder	*Time Series* dan *Cross Section* (*Pooled* Data)
2.	Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI.	Deskriptif	Sekunder	*Time Series* dan *Cross Section* (*Pooled* Data)
3.	Untuk mengetahui perkembangan struktur modal pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI.	Deskriptif	Sekunder	*Time Series* dan *Cross Section* (*Pooled* Data)
4.	Untuk mengetahui sebarapa besar pengaruh pertumbuhan aset dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI.	Verifikatif	Sekunder	*Time Series* dan *Cross Section* (*Pooled* Data)

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu definisi yang diberikan untuk menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau variabel adalah segala sesuatu yang diteliti yang mempunyai variansi nilai. (Mohammad Nazir, 2002:92)

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, dan skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dianalisis secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Agar lebih mudah untuk melihat variabel penelitian yang digunakan maka penulis menjabarkannya kedalam bentuk operasionalisasi variabel yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

No	Variable	Konsep Variable	Indikator	Ukuran	Skala
1.	Pertumbuhan Aset (Asset Growth) (X_1)	Perubahan atau tingkat pertumbuhan tahunan dari aset total. (Hartono Jogiyanto, 2008:372)	1. Total Aset tahun sekarang (t) 2. Total Aset tahun sebelumnya (t-1) Asset Growth: $\frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$	%	Rasio
2.	Profitabilitas (ROA) (X_2)	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. (Munawir, 2004:330)	1. *Net Profit After Tax* 2. Total asset ROA = $\frac{\textit{Net Profit After Tax}}{\text{Total Asset}}$ x 100%	%	Rasio
3.	Struktur Modal (DER) (Y)	Menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri dari utang jangka panjang dan modal sendiri. (Farah Margaretha, 2011:112)	1. *Total Debt* *2. Equity* DER = $\frac{\textit{Total Debt}}{\textit{Equity}}$	%	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan data yang diperoleh adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga atau instansi mengenai pengambilan data yang akan dioleh dan keterangan tambahan mengenai data penelitian melalui studi kepustakaan yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian. Data yang digunakan berupa data yang tersedia di laporan keuangan perusahaan jasa sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Teknik data dalam penelitian ini menjadi dua yaitu Populasi dan Sampel yang mempunyai arti sebagai berikut:

1. Populasi

   Menurut Sugiyono (2010:115), mendefinisikan pengertian populasi adalah sebagai berikut:

   > Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

   Populasi dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan dari semua perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 25 perusahaan.

   Adapun 25 perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Perdagangan Eceran yang Dijadikan Populasi

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ACES	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3	CENT	PT. Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
4	CSAP	PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk
5	DAYA	PT. Duta Intidaya Tbk
6	ECII	PT. Electronic City Indonesia Tbk
7	ERAA	PT. Erajaya Swasembada Tbk
8	GLOB	PT. Global Teleshop Tbk
9	GOLD	PT. Golden Retailindo Tbk
10	HERO	PT. Hero Supermarket Tbk
11	KIOS	PT. Kioson Komersial Indonesia Tbk
12	KOIN	PT. Kokoh Inti Arebama Tbk
13	LPPF	PT. Matahari Departement Store
14	MAPI	PT. Mitra Adiperkasa Tbk
15	MCAS	PT. M Cash Integrasi Tbk
16	MIDI	PT. Midi Utama Indonesia Tbk
17	MKNT	PT. Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
18	MPPA	PT. Matahari Putra Prima Tbk
19	RALS	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk
20	RANC	PT. Supra Boga Lestari Tbk
21	RIMO	PT. Rimo International Lestari Tbk
22	SKYB	PT. Skybee Tbk
23	SONA	PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk
24	TELE	PT. Tiphone Mobile Indonesia Tbk
25	TRIO	PT. Trikomsel Oke Tbk

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu pengambilan yang berdasarkan pertimbangan tertentu dimana syarat yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi oleh sampel dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang relevan. Adapun dengan kriteria sebagai berikut dalam melakukan purposive sampling:

a. Perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu pada tahun 2011-2016.
b. Perusahaan perdagangan eceran yang mempublikasikan laporan keuangan dalam IDX pada periode 2011-2016 secara berturut-turut.

Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perdagangan eceran sebanyak 6 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (*cross section*) dan sampel yang diambil sebanyak 6 tahun yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2016 (time series). Total data panel (*pooled* data) sebanyak 36 data.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah studi literatur, yaitu dengan dengan mambaca, mencatat, mengamati, mempelajari buku-buku, jurnal-jurnal, serta mengunduh data dan informasi dari situs-situs internet yang relevan. Dalam penelitian ini peneliti membaca dan mengumpulkan informasi melalui benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan.

3.2.5 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41), menyatakan bahwa:

> Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumen dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti.

Dalam penelitian melakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif.

3.2.5.1.1 Analisis Deskriptif

Pada analisis deskriptif akan menjelaskan data-data statistik mengenai mean, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum dari masing-masing variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal yaitu pertumbuhan aset dan profitabilitas, dengan menggunakan rumus berikut:

1. Pertumbuhan Aset

$$\textit{Asset Growth} = \frac{\textit{Total Aset}_t - \textit{Total Aset}_{t-1}}{\textit{Total Aset}_{t-1}}$$

2. Profitabilitas

$$\textit{Return on Asset} = \frac{\textit{Net Profit After Tax}}{\textit{Total Asset}}$$

3. Struktur Modal

$$\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{\textit{Total Debt}}{\textit{Equity}}$$

Sedangkan untuk menjawab rumusan penelitian nomor satu, dua dan tiga yaitu perkembangan pertumbuhan aset, perkembangan profitabilitas, dan struktur modal dapat dihitung dengan rumus:

$$\textbf{Perkembangan} = \textbf{Th}_{(x)} - \textbf{Th}_{(x-1)} \textbf{ x 100\%}$$

Keterangan:

$Th_{(x)}$ = Total Tahun dasar

$Th_{(x-1)}$ = Total Tahun Sebelumnya

3.2.5.1.2 Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Adapun penelitian verifikatif adalah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu pertumbuhan aset dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu struktur modal.

Langkah-langkah analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Analisis Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator.

Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel independen (Pertumbuhan Aset dan Profitabilitas) dengan variabel dependen (Struktur Modal). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Struktur Modal

α = Bilangan berkonstanta

β_1, β_2 = Koefisien arah garis

X_1 = Pertumbuhan Aset

X_2 = Profitabilitas

B. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menggunakan pengujian menggunakan regresi, sebuah model regresi harus memenuhi asumsi-asumsi agar dapat dikatakan sebagai model empirik. Adapun asumsi-asumsi tersebut diantaranya:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Analisis grafik merupakan salah satu cara termudah untuk melihat normalitas distribusi yaitu dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurud diagonal. Jika titik distribusi kumulatif menyebar disekitar garis diagonal maka data tersebut berdistribusi normal.

Sedangkan uji normalitas lainnya yaitu dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov untuk mengetahui signifikansi data yang terdistribusi normal secara statistik. Pengujian ini didasari pedoman sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 ; maka data tersebut berdistribusi normal.
b. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 ; maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke ke pengamatan lain (Ghozali, 2011). Cara mendeteksinya adalah dengan melihat grafik scatterplot pada output yang dihasilkan. Jika titik-titik membentuk suatu pola tertentu, maka hal ini mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas, tetapi apabila titik-titik pada grafik scatterplot menyebar di atas dan dibawah angka 0, maka hal ini mengindikasikan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan adaya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel independen. Oleh sebab itu multikolinearitas bertujuan untuk bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011). Adanya multikolinearitas ini mengakibatkan koefisien regresi tidak menentu dan kesalahan standarmya tak terhingga, sehingga model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu para periode t-1 (Ghozali, 2011).dengan

kata lain, autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Sehingga model regresi yang baik adalah menghindari adanya autokorelasi. Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistic Durbin Watson (D-W). Kriteria uji: bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

a. Jika D-W < dL atau D-W > 4, kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi.
b. Jika du < D-W <4 – Du, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi.
c. Tidak ada kesimpulan jika dl ≤ D-W ≤ du atau 4 – du ≤ D-W ≤ 4 – dl.

Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak, maka dilanjutkan dengan rumus *runs test*.

C. Analisis Korelasi

Menurut Sujana (1989) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y.

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2
Tingkat Keeratan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012:184)

D. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), yang dinyatakan dalam presentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (R^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan variabel X

R^2 = Kuadrat koefisien korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2011), menjelaskan bahwa:

> Uji statistik t pada dasrnya menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Selain itu uji statistik berguna untuk mengetahui arah pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen.

a. Rumus uji t yang digunakan adalah:

$$t1 = r1y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1y^2)}}$$

Keterangan:

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

t = t hitung

b. Hipotesis

- Hipotesis pertumbuhan aset terhadap struktur modal

H_o:β_1=0, Pertumbuhan aset berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016.

H_a:β_1≠0, Pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016.

- Hipotesis profitabilitas terhadap struktur modal

H_o:β_2=0, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan perdagangan eceran yangterdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2016.

H_a:$\beta_2 \neq 0$, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2016.

Dalam melakukan uji statistik t terdapat kriteria pengambil keputusan sebagai berikut:

1) Pengaruh arah positif atua negatif pada variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari koefisien beta yang dihasilkan apakah positif atau negatif.
2) Melihat nilai signifikan kurang dari 0,05 atau 5%.
   a) Apabila kurang dari 0,05, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
   b) Apabila lebih dari 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2011), menyatakan bahwa:

"Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen."

a. Rumus uji f yang digunakan adalah:

$$F = \frac{R_2(n-k-1)}{k(1-R_2)}$$

Keterangan:

R_2 = Koefisien Determinasi

k = Banyaknya Koefisien Regresi

n = Jumlah Sampel

b. Hipotesis

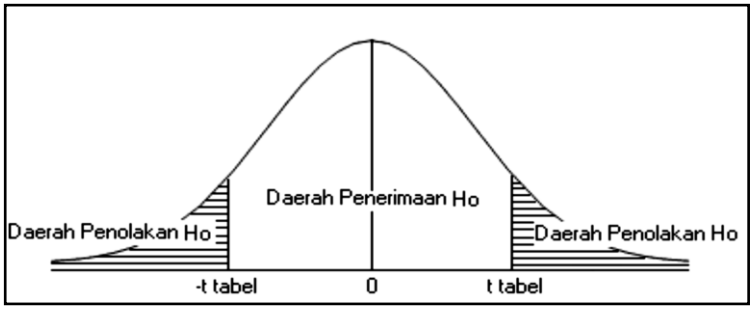
Ho:β1,β2=0, Pertumbuhan aset dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2016.

Ha:β1,β2≠0, Pertumbuhan aset dan profitsbilitas berpengaruh signifikan terhadap sturktur modal pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2016.

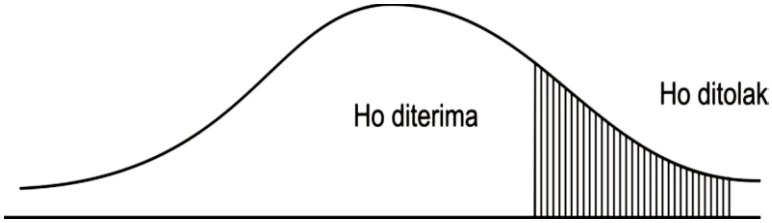
Dalam melakukan uji statistik F terdapat kriteria untuk pengambil keputusan yaitu dengan melihat nilai P-value pada tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau 5%. Keputusan yang diambil apabila:

a. Jika P-value < 0,05 maka variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen.
b. Jika P-value > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh sifnifikan terhadap variabel dependen.

3. Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis



Gambar 3.2
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Parsial



Gambar 3.3
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Simultan

4. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika T_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_o ditolak (diterima) dan jika H*a* diterima (ditolak).

Kesimpulannya pertumbuhan aset dan profitabilitas berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap struktur modal. Tingkat signifikannya yaitu 5% (α=0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.